

HUBUNGAN ANTARA POLA PEMBERIAN MAKAN DENGAN STATUS GIZI BAYI (3-4 BULAN) DI
KECAMATAN SEMARANG UTARA KODIA SEMARANG

TRI DYAH RAHMAWATI -- G.101890202
(1995 - Skripsi)

Tujuan penelitian adalah untuk menilai dan membandingkan status gizi bayi yang mempunyai pola makan yang berbeda yaitu ASI eksklusif, ASI dan makanan tambahan, ASI dan susu formula serta ASI, makanan tambahan dan susu formula. Dari hasil penilaian tersebut diharapkan dapat diketahui hubungan antara pola pemberian makan dengan status gizi bayi usia 3-4 bulan di Kecamatan Semarang Utara Kotamadya Semarang.

Penelitian ini bersifat penelitian penjelasan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data diolah dan dianalisis secara manual dan dengan bantuan komputer.

Hasil penelitian diketahui menurut KMS 90% bayi dalam keadaan status gizi baik dan 10% bayi dalam keadaan status gizi kurang. Hasil penilaian yang lain menurut NCHS diketahui 82,5% bayi berada dalam status gizi baik, 16,25% bayi berada dalam status gizi buruk. Dari hasil penilaian keduanya diketahui adanya kecenderungan penurunan status gizi bayi pada setiap tingkat pola pemberian makan. Hasil uji statistik menyatakan dari ke-4 pola makan bayi yang diamati terdapat perbedaan status gizi bayi yang memperoleh ASI eksklusif dengan bayi yang memperoleh ASI dan susu formula dan status gizi bayi yang memperoleh ASI, susu formula dan makanan tambahan.

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara pola pemberian makan dengan status gizi bayi.

Kata Kunci: ASI